

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Rumah tangga merupakan sekelompok organisasi terkecil dalam masyarakat yang terbentuk karena adanya ikatan perkawinan yang sah.¹ Di dalam Undang-undang Pasal 1 Nomor 1 Tahun 1974 menjelaskan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita yang bertujuan untuk membina rumah tangga yang bahagia.²

Keharmonisan keluarga pada hakikatnya adalah sebuah ikhtiar manusia untuk memperoleh kebahagiaan.³ Setiap pasangan yang telah memutuskan untuk hidup berkeluarga pasti mengharapkan agar keluarga yang harmonis dan jauh dari masalah.

Dalam mengarungi bahtera rumah tangga, tentu akan banyak rintangan dan tantangan yang harus dihadapi, biasanya berhubungan dengan perekonomian, keturunan, bahkan salah satu dari mereka menderita penyakit seperti kusta, mandul, gangguan mental, atau bahkan bipolar. Gangguan bipolar merupakan salah satu gangguan kesehatan yang serius, karena gangguan ini dapat menurunkan kualitas hidup seseorang.⁴

Bipolar berasal dari dua kata yaitu bi dan polar, bi yaitu dua dan polar yaitu kutub, maka bipolar merupakan gangguan perasaan dengan dua kutub yang bertolak belakang. Dua kutub yang di maksud adalah depresi dan

¹ Muhammad Ishan Helmi, *Gagasan Pengadilan Khusus Kdrt*, (Yogyakarta: CV Utama, 2017), 44.

² Undang-undang Pasal 1, No 1, Tahun 1974, Tentang Perkawinan.

³ Subairi, "Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Mabahits*, Vol.2. No. 2 (November, 2021), 174.

⁴ Ipnu R.Nugroho, *Bipolar*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2022) 41.

manik.⁵ Depresi merupakan gangguan yang kemunculannya biasa ditandai dengan kegelisahan dan juga kesedihan yang sangat amat mendalam. Manik juga diartikan sebagai gangguan yang kemunculannya biasa ditandai dengan kegembiraan yang berlebihan, yang sebelumnya sangat pendiam jika menderita gangguan ini akan menjadi hiperaktif, lebih banyak bicara dari biasanya.⁶

Di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan terdapat pasangan suami istri, dimana istrinya tersebut menderita suatu penyakit yang membuat hak atas suami mulai terganggu seperti tidak terlaksananya hubungan biologis, sehingga keharmonisan dalam rumah tangganya harus dijalani dengan sesabar mungkin. Penyakit yang dialami oleh salah satu dari tiga pasangan yang ingin diteliti ada yang disebabkan oleh faktor genetic ada pula yang memang disebabkan oleh faktor lingkungan, seperti stres karena tertekan oleh pasangannya atau bahkan tertekan oleh omongan tetangga sekitar.⁷

Sebagaimana yang terjadi pada salah satu keluarga di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan yaitu keluarga Bapak MB dengan istrinya Ibu NF. Ibu NF dan Bapak MB menikah pada tahun 2006, dan saat ini usia pernikahan mereka sudah mencapai 19 tahun. Diawal pernikahan Ibu NF menjalani kehidupan rumah tangganya sebagaimana pasangan suami istri pada umumnya, pada saat usia perkawinan sudah

⁵ Rani Anggraeni Prba Dan Yohanis Franz La Kahija, "Pengalaman Terdiagnosis Bipolar: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis," *Jurnal Empati*, Vol.7, No. 3,(Agustus, 2017),323.

⁶ Sekolah Rasa, *Bipolar Disorder*, (Semarang: Tiram Media,2023),26

⁷ Ibu NF, Pihak Penderita Bipolar, *Wawancara Langsung*, (Larangan Slampar, 1 April 2023)

mencapai 2 tahun, pasangan bapak MB dan ibu NF dikaruniai keturunan yang bernama KH yang saat ini berusia 17 tahun.⁸

Setelah 4 tahun dari kelahiran KH keharmonisan dalam keluarganya mulai terganggu karena ibu NF menderita penyakit bipolar, yang membuat ibu NF mengeluarkan gejala depresi yang membuat suasana hati ibu NF menurun, hal tersebut membuat ibu NF tidak mempunyai gairah dalam beraktivitas, dan karena hal tersebut yang membuat kurang terlaksanakannya peran istri dalam melayani suami pada umumnya, contohnya seperti Bapak MB ingin meminta berhubungan intim pada Ibu NF akan tetapi ibu NF tidak mau melaksanakan kewajibannya karena sedang mengalami fase depresi yang membuat ibu NF tidak mempunyai gairah dalam melakukan aktivitas apapun, padahal hal tersebut merupakan kewajiban seorang istri kepada suaminya.⁹

Fenomena ini peneliti dapatkan ketika melakukan observasi dan wawancara pendahuluan dengan subjek di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan yang mana terdapat tiga pasangan suami istri yang istrinya menderita Bipolar sehingga membuat banyak permasalahan-permasalahan dalam menjalani kehidupan rumah tangga akibat gejala-gejala yang timbul dari penyakit mental Bipolar.

Berdasarkan konteks penelitian diatas yang terjadi di Desa Larangan Slampar seorang istri tidak dapat memenuhi kewajiban kepada suaminya membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut problematika seperti apa saja yang terjadi pada rumah tangga tersebut. sehingga penulis sangat tertarik

⁸ Bapak MB, Suami Pihak Penderita Bipolar, *Wawancara Langsung*, (Larangan Slampar, 1 April 2023)

⁹ Bapak MB, Suami Penderita Bipolar, *Wawancara Langsung*, (Larangan Slampar, 1 April 2023).

untuk melakukan penelitian dengan judul “Problematika Rumah Tangga Penderita Bipolar (**Studi Kasus Di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan**)”

B. Fokus Penelitian

Adapun dari uraian konteks penelitian di atas, fokus pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja Problematika rumah tangga penderita Bipolar di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana keharmonisan rumah tangga penderita Bipolar di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini, berdasarkan fokus penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika rumah tangga penderita Bipolar di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui keharmonisan rumah tangga penderita Bipolar di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap mampu memiliki nilai guna atau manfaat terhadap beberapa kalangan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, dan pengalaman baru bagi peneliti tentang problematika rumah tangga penderita Bipolar di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, serta mampu mengembangkan wawasan dan kemampuan berfikir penulis

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan memperbanyak pengetahuan tentang problematika rumah tangga penderita Bipolar

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan tambahan referensi dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa IAIN Madura.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai problematika rumah tangga penderita Bipolar serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya yang lebih sistematis dan terarah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dapat memberikan pengertian dan pemahaman singkat mengenai judul. Peneliti perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah berikut:

1. Problematika

Problematika merupakan suatu permasalahan yang timbul karena ketidakseimbangan yang diakibatkan oleh satu orang atau lebih.

2. Rumah tangga,

Rumah tangga merupakan organisasi terkecil yang didalamnya terdapat ayah, ibu, dan anak anaknya yang memiliki peran tersendiri.

3. Penderita Bipolar,

Seseorang istri yang menderita penyakit mental Bipolar yang membuat suasana hatinya tidak terkontrol disebabkan oleh kondisi otak, Keturunan (Genetik), Pengaruh lingkungan sosial.